

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perasan (santan) dan minyak hasil pengepresan daging buah kelapa (*Cocos nucifera* L) terhadap pertumbuhan rambut pada kelinci jantan. Buah kelapa secara tradisional telah dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai penumbuh rambut. Hal ini belum diketahui secara pasti mengenai khasiat buah kelapa secara mendalam, sehingga perlu diteliti lebih lanjut untuk membuktikan kebenaran ilmiahnya.

Uji pertumbuhan rambut dilakukan dengan metode Tanaka menggunakan empat ekor kelinci jantan. Punggung kelinci yang telah dicukur dibagi menjadi empat kelompok perlakuan, yaitu kelompok I diberi Neril sebagai kontrol positif, kelompok II-III diberi sampel uji sebagai pembandingan dan kelompok IV diberi aquades sebagai kontrol negatif dengan dosis sama, yaitu 40,00 mg/cm². Sampel disiapkan dengan pemerasan daging buah basah (santan) dan pengepresan daging buah 1/2 kering (minyak).

Data pertumbuhan rambut kelinci diperoleh dengan mencari harga Average Growth Daily Gain (AGD) dihitung dengan rumus panjang rambut hari ke-18 dikurangi panjang rambut hari ke-3 dibagi 15. Ini dianalisa dengan *one way variation* jika hasil yang diperoleh bermakna, dilanjutkan dengan uji tukey dengan taraf kepercayaan 95%.

Pemeriksaan terhadap spesifikasi minyak kelapa dilakukan uji bilangan asam, bilangan penyabunan, bilangan iodium, dan titik beku terhadap sampel uji. Minyak dihasilkan dari pemisahan santan dan pengepresan daging buah 1/2 kering, lalu uji sampel dilakukan replikasi tiga kali. Skrining fitokimia untuk mengetahui apakah sampel mengandung asam lemak jenuh atau asam lemak tidak jenuh. Pada metoda kromatografi lapis tipis digunakan fase diam dan fase gerak yang sesuai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif perasan daging buah basah (santan) dan minyak hasil pengepresan daging buah 1/2 kering (minyak) terhadap pertumbuhan rambut kelinci. Santan membantu pertumbuhan rambut kelinci secara bermakna terhadap aquades tetapi tidak ada perbedaan bermakna dengan Neril dan minyak, sedangkan minyak tidak ada perbedaan bermakna dengan Neril dan santan. Hasil uji bilangan asam, bilangan penyabunan, bilangan iodium dan titik beku untuk minyak hasil pemisahan santan secara berurutan adalah: 0,33 ; 252,63 ; 11,80 dan 3,7°C, sedangkan untuk minyak hasil pengepresan secara berurutan adalah: 0,43 ; 259,05 ; 7,15 dan 4,6°C. Hasil analisis KLT menunjukkan bahwa minyak dari sampel uji mengandung asam lemak jenuh dan asam lemak tidak jenuh antara lain asam stearat dan asam oleat.

ABSTRAC

This research is purposed to find out the effect of coconut milk squeezing and coconut oil pressing (*cocos nucifera* L) toward the fur growth of male rabbits. Traditionally, people has made used the coconut oil to stimulate the hair growth, but its not too sure about its effectiveness or its merit, its try to prove scientific truth.

The fur growth test, which uses four male rabbits, is done by using Tanaka method. First, shave the fur of rabbits back. Then, I divide them into four experiment groups. The rabbits in Groups I is given Neril as positive control, the rabbits in group II-III are labelled as a comparison and in group IV, I given aquadest as a negative control with same dosages are 40,00 mg/cm². I prepare the samples by squeezing the coconut milk and pressing the coconut oil.

The data of fur growth of male rabbit are obtained by counting the Average Growth Daily Gained (AGD). The formula is the fur length on the 18th day minus the fur length on the 3rd day divided by 15. It is analyzed by one way variation if the result is significant, it is continued by using tukey test with coefficient of reliability 95%.

I use four tests toward test samples in checking/controlling the spesification of the cocnut oil. They are acid numeral, saponification numeral, iodine numeral and freezing point. The separation of coconut oil and half dried coconut pressing will produce oil, then sample test is replicated 3 times. "Skrining fitokimia" is to find samples contains saturated fat acid and unsaturated fat acid. It use static phase and dynamic phase on the chromatography thin layer method

The result of the research shows that there is a positive effect on coconut milk squeezing and half-dried coconut oil pressing toward the hair growth of rabbits. Coconut milk helps the fur growth of male rabbits significantly toward aquadest, but there is no significant differences toward Neril and oil, While oil has no significant difference toward Neril and coconut milk. The test result of the acid number, saponification numeral, iodine numeral and the freezing point for oil as the result of coconut milk separation sequencely are: 0,33; 252,63; 11,80; 3,7°C and for oil as pressing result, on the result are: 0,43; 259,05; 7,15 and 4,6°C. The TLC's analysis, it shows that the oil from the sample test contain saturated fat acid or unsaturated fat acid such as stearat and oleic acid.